

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moeloeng pendekatan kualitatif “ Suatu prosedur penelitian yang menggunakan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.”²⁰

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kualitatif, dan penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative.²¹

Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar belakang
2. Manusia sebagai alat
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

5. Teori dari dasar (grounded theory)
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil
8. Adanya batas yang di tentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²²

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yang mana penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat, gambar-gambar, pola-pola dan model-model. Data tersebut yang kemudian dianalisis dan disusun menjadi berbentuk kalimat-kalimat yang lebih mudah untuk difahami. Kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian, diantaranya berupa kutipan-kutipan pembicaraan, data, gambar-gambar atau kalimat yang khas dan lain sebagainya.²³

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti ingin mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kediri.

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

²³ Ibid, hal 19

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.²⁴ Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai obyek dalam proses, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam menyusun skripsi ini adalah SMA Negeri 4 Kediri yang beralamat di Jl. Sersan Suharmaji Gg IX No. 52 Kelurahan atau Desa Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri dengan focus penelitian Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 4 Kediri.

SMAN 4 Kediri terletak di pinggiran kota Kediri sebelah selatan, tepatnya di perbatasan kotamadya dengan kabupaten. Disekeliling sekolah ini padat penduduk dan di sebelah timur dekat dengan area persawahan.

²⁴Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 50

Keberadaan sekolah ini cukup jauh dari hiruk-pikuk keramaian dan kebisingan lalu lintas jalan raya karena keberadaannya yang masuk pemukiman penduduk. Namun justru karena itulah yang sangat mendukung proses pembelajaran dan menjadikan suasana menjadi tenang, nyaman dan sejuk. SMA Negeri 4 merupakan salah satu sekolah di kota Kediri yang memiliki kualitas pendidikan yang sangat baik, dibuktikan dengan berbagai banyaknya prestasi yang diraih baik oleh guru maupun siswa. Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMAN 4 Kediri adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMAN 4 Kediri

SMA Negeri 4 Kediri beralamat di Jl. Sersan Suharmaji Gg IX No. 52 Kelurahan/ desa Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. No telp. (0354) 688864. Sekolah ini berdiri pada tahun 1982 dengan SK 0298/0/1582, 1 April 1982 yang diresmikan oleh Walikota Kediri. Saat ini SMA Negeri 4 Kediri dipimpin oleh Drs. Ampuh Kurniadi, M.Pd.

Pada awal berdirinya sekolah ini masih terletak di SDN Manisrenggo selama 1 tahun lamanya. Kemudian pada tahun 1983 baru mulai pindah ke alamat yang sekarang ini di Jl. Sersan Suharmaji Gg IX No. 52 Kelurahan/ desa Manisrenggo, Kota Kediri. SMAN 4 Kediri merupakan *filial* (induk pendiri) dari SMAN 1 Kediri. Ketika awal berdirinya SMAN 4 Kediri kelas 1,2, dan 3 masing – masing terdiri dari 3 rombel. Dan sekarang ini sejak awal 2011/2012 sudah menjadi 9 rombel untu masing – masing tingkatan kelas.²⁵

²⁵Suprianto, Kepala Tu SMA Negeri 4 Kediri, Ruang TU, 27 April 2013.

2. Letak Geografis

Penelitian diadakan di SMAN 4 Kediri yang bertempat di JL.Sersan Suharmaji GG. IX/52 Kediri, provinsi Jatim, Kota Kediri, Kelurahan Manisrenggo, Bujur 112.007021, Lintang 7.854343 dengan luas 14.410 m . SMAN 4 Kediri terletak di pinggiran kota Kediri sebelah selatan, tepatnya diperbatasan kotamadya dengan Kabupaten. Disekeliling sekolah ini padat penduduk dan di sebelah timur dekat dengan area persawahan.²⁶

SMA Negeri 4 merupakan salah satu sekolah di kota Kediri yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. Letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan rumah penduduk, sawah, lapangan, halte bus dan juga rel kereta api. Keunggulan SMA Negeri 4 Kediri atau yang lebih akrab dikenal dengan nama Smapat Kediri adalah tempatnya yang asri dan jauh dari polusi udara.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 4 Kediri

a. Visi : “ CAKAP BERMARTABAT “

b. Misi :

1. Melaksanakan program pengayaan dan pementapan konsep dasar (PPKD), sehingga proses akademik setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Melaksanakan program pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang kemampuan secara optimal atau maksimal.

²⁶Ibid.

3. Memantapkan pengajian rutin Majelis Ta'lim Al- Amin sehingga bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, yang menjadikan sumber kearifan dalam bertindak.
4. Memantapkan latihan pramuka untuk menumbuhkan keunggulan jiwa patriot, kedisiplinan tinggi, sehat fisik dan mental pada setiap siswa.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah, sehingga muncul rasa bangga terhadap dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.²⁷

c. Tujuan

1. Tercapainya nilai Ujian Nasional mata pelajaran sesuai standar yang ditetapkan BSNP.
2. Terciptanya suasana sekolah yang nyaman, aman, bersih, sehat, disiplin, tertib, dan sejahtera.
3. Penerapan system komputerisasi dalam administrasi dan terciptanya administrasi sekolah yang memenuhi standar.
4. Memperdayakan peran serta masyarakat, alumni, dan lembaga swasta atau negeri dalam pengembangan sekolah
5. Melatih anak – anak berfikir global dan terampil dalam melakukan pekerjaan.

²⁷Dokumentasi di SMAN 4 Kediri, 27 April 2013.

6. Menumbuh kembangkan sikap peran serta secara aktif dalam pelestarian lingkungan hidup.
7. Memiliki kelompok peserta lomba mata pelajaran yang mencapai peringkat atau 10 besar.
8. Memiliki pengurus organisasi pengajian Majelis Ta'lim Al- Amin yang memiliki dasar – dasar penguasaan bahasa arab dan dasar-dasar ilmu dakwah.
9. Memiliki satuan pramuka yang sanggup dikirim kejambore dunia.
10. Memiliki kelompok seni tari, karawitan, dan music yang terlatih serta rutin menggelar pementasan dari sekolah dan siap mengikuti festifal seni daerah.²⁸

4. MOTTO : “BERLANDASKAN IMTAQ DAN KASIH SAYANG, MAJU BERSAMA RAIH GEMILANG”.²⁹

5. Keadaan Guru di SMAN 4 Kediri

SMAN 4 Kediri memiliki memiliki sembilan rombongan belajar dari tiap tingkatan kelas jadi jumlah kelas secara keseluruhan adalah 27 kelas. Dan memiliki tiga guru yang mengajar pendidikan agama islam. Berikut adalah daftar nama guru yang mengajar pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Kediri :

- a. Miftakhul Huda, BA.
- b. Drs. Dhiya'uddin
- c. Khoirunnisa', S. Pd.I

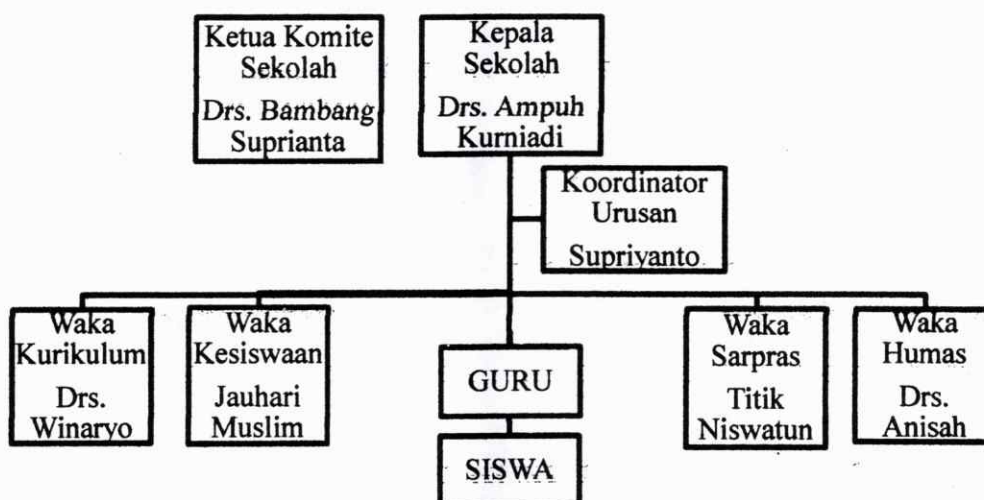
²⁸Ibid.

²⁹Ibid.

6. Struktur Organisasi SMAN 4 Kediri

Struktur organisasi mempunyai peranan yang tidak kalah penting dalam peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi maka tugas dan tanggung jawab dari masing – masing personal yang terlibat di dalamnya dapat terorganisir secara rapi dan sistematis.

Berikut ini peneliti akan menjelaskan struktur organisasi di SMAN 4 Kediri tahun pelajaran 2012 – 2013 :³⁰



7. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui jumlah siswa secara keseluruhan dan juga jumlah siswa berdasarkan agamanya di SMAN 4 Kediri dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut :

³⁰Dokumentasi di SMAN 4 Kediri, 27 April 2013.

Table I

Jumlah Keseluruhan Siswa di SMAN 4 Kediri Tahun Pelajaran

2012 – 2013:³¹

NO	KELAS	ROMBEL	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
				LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	X	9	-	156	168	324
2	XI	9	4=IPA 5=IPS	127	187	314
3	XII	9	4=IPA 5=IPS	100	185	285
	Jumlah	27		383	540	923

D. Sumber Data

Lexy J. Moeleong mengatakan bahwa, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “Kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi dan lain-lain”.³²

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang di anggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain data dan informasi

³¹Dokumentasi di SMAN 4 Kediri tahun pelajaran 2012-2013.

³² Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang terbentuk data-data yang tertulis, foto, maupun data statistik.

Data penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang di amati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dari mana data dapat di peroleh, yaitu dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa siswi SMA Negeri 4 Kediri. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang relevan yang ada di SMA Negeri Kediri 4.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³

³³ *Ibid.*, 186.

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa. Kegunaan wawancara untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Yaitu berupa hasil-hasil dari kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Kediri.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja. Dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁴ Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Segalahal yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Kediri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat agenda dan sebagainya.³⁵ Metode ini di gunakan untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.

³⁴Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling (Suatu Uraian Ringkas)* (Jakarta:Ghali Indonesia,1985),110

³⁵Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 204.

F. Analisis Data

Menurut pendapat Patton seperti yang dikutip oleh Moleong, “analisis data adalah proses mengatur urutan data , mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.” Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi – dimensi uraian.³⁶

Sedangkan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi juga mendefinisikan, “analisis data sebagai proses menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja.” Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data.³⁷

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa “ proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara , pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi. Gambar, foto, dan lain sebagainya.” Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat menyusunnya dalam satuan – satuan, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.³⁸

³⁶ Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung :Rosdakarya, 1993), 248.

³⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009),194.

³⁸ Ibid.176-177

Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini pada tahap penafsiran data. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna (*meaning*). Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dan konfirmalitas (kepastian). Kredibilitas data di maksudkan untuk pembuktian bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, menurut Lexy J. Moeloeng, digunakan untuk teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang di kumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang di berikan oleh distorsi, baik

yang berasal dari diri sendiri maupun responden serta membangun kepercayaan objek yang diteliti.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud untuk menentukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan yang di teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah di fahami.³⁹

3. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu sendiri. dengan demikian peneliti mengemukakan sumber dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan dengan yang dikaitkan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁴⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh Moeleong yaitu:

³⁹ Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329-330.

⁴⁰ Ibid. 331

- a. Tahap sebelum lapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi koleksi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
- b. Tahap kerja lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
- d. Tahap penulis laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.